

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang berdampingan dengan teknologi yang mempermudah memperoleh informasi dan memudahkan dalam urusan bisnis membuat daya saing semakin meningkat. Berbagai upaya positif dan strategi yang dilakukan berbagai orang untuk memenangkan kompetisi. pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat saat ini serta kemampuan yang dimiliki individu merupakan peran yang sangat penting.

Cara memuaskan konsumen merupakan salah satu cara untuk membangun bisnis. Kepuasan konsumen yang memberikan keuntungan lebih lanjut mengembangkan bisnis dari dalam, baik itu pengembangan dari produk atau jasa layanan yang diberikan. Pengembangan dari produk bisa dilakukan dengan penambahan unsur seni atau keindahan produk, baik berupa produk utama atau juga kemasan yang memikat.

Mungkin tidak tersadar bahwa kemasan yang membungkus produk merupakan bagian dari promosi produk yang dikemasnya. Kemasan memerankan sebagai promosi akan sesuatu yang ingin disampaikan untuk memikat konsumen, bahkan ciri dan ingatan produk bisa melekat pada kemasan dan diingat oleh konsumen. Kemasan yang memadai bisa diberikan kesan yang menarik dari pemberian desain dan juga bentuk kemasan.

Menurut slide presentasi dosen teknologi kemasan kaku STIKOM Surabaya bapak Theodorus Nugroho Purwosunu bahwa secara umum fungsi pengemasan pada bahan pangan adalah :

1. Mewadahi produk selama distribusi dari produsen hingga kekonsumen, agar produk tidak tercecer, terutama untuk cairan, pasta atau butiran.
2. Melindungi dan mengawetkan produk, seperti melindungi dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, kontaminasi dari kotoran dan mikroba yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk.
3. Sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan.
4. Meningkatkan efisiensi, misalnya : memudahkan penghitungan (satu kemasan berisi 10, 1 lusin, 1 gross dan sebagainya), memudahkan pengiriman dan penyimpanan. Hal ini penting dalam dunia perdagangan.
5. Melindungi pengaruh buruk dari luar, Melindungi pengaruh buruk dari produk di dalamnya, misalnya jika produk yang dikemas berupa produk yang berbau tajam, atau produk berbahaya seperti air keras, gas beracun dan produk yang dapat menularkan warna, maka dengan mengemas produk ini dapat melindungi produk-produk lain di sekitarnya.
6. Memperluas pemakaian dan pemasaran produk, misalnya penjualan kecap dan sirup mengalami peningkatan sebagai akibat dari penggunaan kemasan botol plastik.
7. Menambah daya tarik calon pembeli. Sebagai *silent salesman*.

Kemasan yang bagus dari segi kenyamanan, keindahan dan fungsi utamanya sebagai wadah bisa dimanfaatkan untuk menunjang penjualan produk. Konsumen memang melihat kualitas produk dari produk utamanya tetapi kemasan yang baik bisa memberikan nilai tambah dari penilaian produk utamanya, atau bahkan saling melengkapi antara produk utama dan kemasan, sehingga akan lebih puas ketimbang hanya puas akan produk utama.

Kemasan bisa diproduksi dengan berbagai cara, salah satunya dengan teknologi cetak, percetakan kemasan merupakan industri yang memproduksi kemasan dari bahan baku berupa kertas atau bahan baku lainnya, hingga menjadi kemasan dengan bentuk dan desain yang menarik. Tentu teknologi ini sangat bermanfaat bagi bisnis yang membutuhkan kemasan yang sesuai keinginan.

Berkenaan dengan tugas yang didapat, maka proyek akhir ini memanfaatkan kebutuhan dari usaha penjualan makanan yang membutuhkan kemasan. Dilihat dari kebutuhan akan kemasan yang diinginkan dari bisnis ini maka bisa dimanfaatkan teknologi cetak offset yang bisa memproduksi cetakan untuk memberikan desain yang sesuai keinginan untuk mencapai maksud peningkatan penjualan.

Pemberian kemasan oleh UKM mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Memberikan wadah bagi produk yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Memberikan identitas yang lebih tepat bagi produk yang dikemas.
3. Memberikan kesan yang baik bagi produk kue yang dikemas melalui tampilan kemasan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah bahwa penulis akan memberikan konsep cerah pada pembuatan kemasan KTS yang baru dengan di berikan beberapa *image* yang menunjang sebagai identitas produk dan UKM yang bersangkutan. Dengan harapan kemasan yang penulis buat akan lebih menarik konsumen dan bersaing dengan kompetitor.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimuat berdasarkan batas pengerjaan proyek akhir diantaranya:

1. Tidak menyangkut mesin plat *CTCP (Computer To Conventional Plate)*.
2. Proses cetak tidak memuat penjelasan tentang mesin secara detail.
3. Proses *finishing* atau plong tidak menyangkut tentang peralatan secara detail.
4. Tidak menyangkut tentang pembuatan produk UKM KTS Tart and Bakery secara detail.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari proses pracetak kegiatan penyelesaian proyek akhir adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana pembelajaran lebih lanjut dari perkuliahan.
2. Menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan kemasan.
3. Menambah wawasan dunia bisnis percetakan.
4. Menambah pengetahuan tentang bagaimana konsumen memilih kemasan yang diinginkan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari kegiatan proyek akhir ini adalah:

- a. Untuk pribadi/kelompok
 1. Dapat mengerti tentang jalinan relasi antara perusahaan percetakan dan konsumennya.
 2. Dapat menerapkan pembelajaran yang telah diperoleh.
 3. Dapat menambah pengalaman dan pembelajaran tentang pemasaran.
 4. Dapat menambah pengalaman bagaimana melihat pasar bisnis.
- b. Untuk perusahaan
 1. Dapat memberikan identitas yang lebih kuat untuk promosi produknya.
 2. Dapat membandingkan situasi dimana kemasan yang dipakai mengalami perubahan

